

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan anugrah yang di berikan tuhan kepada keluarga yang sangat di jaga dan di lindungi. Anak merupakan generasi penerus bangsa, maka dari itu harus tumbuh menjadi dewasa yang sehat dan cerdas (Hidayat, 2008).

Demam *typhoid* merupakan masalah kesehatan yang penting di berbagai negara sedang berkembang. Besarnya angka pasti kasus demam *typhoid* di dunia ini sangat sukar di tentukan, sebab penyakit ini di kenal mempunyai gejala dengan sprektum klinisnya sangat luas. Di perkirakan angka kejadian dari 150/100.000/tahun di Amerika Selatan dan 900/100.000/tahun di Asia. Insidensi penyakit Tifoid menurut WHO mencapai 17 juta orang dengan jumlah kematian sebanyak 600.000 orang setahun dan 70 % kematian terjadi di benua Asia. Demam *typhoid* merupakan masalah kesehatan yang penting di berbagai negara sedang berkembang (Soedarmo, 2008).

Di Indonesia insiden demam *typhoid* banyak dijumpai pada populasi yang berusia 3 – 19 tahun. Angka kejadian demam *typhoid* di indonesia sebesar 1000/100.000 pertahun. Ditjen Bina Upaya Kesehatan Masyarakat Departemen kesehatan RI tahun 2010 melaporkan demam *typhoid* menempati

urutan ke-3 dari 10 pola penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia (41.1081 kasus) (Setiati, 2014).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan sistem surveilans terpadu beberapa penyakit terpilih pada tahun 2009 penderita Demam *typhoid* ada 44.422 penderita, termasuk urutan ketiga di bawah Diare dan TBC selaput Otak, Sedangkan pada tahun 2010 jumlah penderitanya meningkat menjadi 46.142 penderita. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian Demam *Typoid fever* di Jawa Tengah termasuk tinggi (Suprpto, 2012).

Data yang diperoleh dari catatan rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga dari bulan Maret - Juni 2015 didapatkan kasus kejadian *typhoid fever* sebanyak 89 kasus. Jumlah seluruh pasien yang ada di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga dari bulan Maret - Juni 2015 sebanyak 682. Presentase yang di peroleh dari kasus *typhoid fever* 13.0 % .

Masalah tersebut dapat menimbulkan masalah keperawatan yang kompleks, sehingga memerlukan asuhan keperawatan yang dilaksanakan dengan memperhatikan upaya meningkatkan, mencegah, mengatasi dan memulihkan masalah kesehatan.

Berdasarkan latar belakang dan data di atas, penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada Pasien *Typoid Fever* Di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan dan mengulas tentang penyakit demam *typhoid* pada pasien anak melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pendekatan pengkajian pada pasien An. A yang menderita penyakit *typhoid fever* di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.
- b. Mampu menganalisa untuk menentukan masalah keperawatan pada pasien An. A dengan *typhoid fever* di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.
- c. Mampu merencanakan tindakan keperawatan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pada pasien An. A dengan *typhoid fever* di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan pada pasien An. A dengan *typhoid fever* di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga secara tepat.
- e. Mampu mengevaluasi tindakan keperawatan pada pasien An. A dengan *typhoid fever* di ruang Cempaka RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga yang telah dilaksanakan.

C. Manfaat Penulisan

Dari hasil laporan kasus ini penulis berharap dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi pelayanan kesehatan secara komprehensif terutama dalam penanganan *typhoid fever*.
- b. Sebagai bahan masukan bagi perawat dan tenaga medis rumah sakit khususnya di bangsal anak pada pasien penanganan *typhoid fever*.

2. Bagi Perawat

Agar perawat ruang dapat membuat asuhan keperawatan secara komprehensif dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan.

3. Bagi Keluarga

Agar keluarga lebih dapat mengetahui tentang penanganan *typhoid fever* dan dapat melakukan pencegahan agar tidak terjadi hal-hal yang membahayakan terhadap anak dan anggota keluarga yang lain.